

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di hutan marga Pematang Bakhu dan hutan rakyat di Pekon Sukarame dan Pekon Bedudu Kecamatan Belalau serta Pekon Bakhu Kecamatan Batu Ketulis pada bulan Maret sampai dengan April 2011.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah petani yang mengelola lahan pada hutan marga dan hutan rakyat di Pekon Sukarame dan Bedudu Kecamatan Belalau serta Pekon Bakhu di Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.

C. Batasan Penelitian

- 1) Hutan marga adalah wilayah hutan yang kepemilikan lahannya dikuasai oleh marga atau masyarakat dan bukan merupakan kawasan hutan negara, serta status kepemilikan hutan dimiliki oleh adat yang merupakan warisan secara turun-temurun oleh leluhur, untuk dimanfaatkan secara lestari oleh generasi penerusnya.
- 2) Hutan rakyat adalah hutan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh masyarakat dan merupakan lahan hak individu/perseorangan atau keluarga, dan bukan lahan yang dikuasai oleh negara yang didominasi oleh tanaman kayu.

- 3) Penerimaan rumah tangga meliputi semua penerimaan yang diperoleh dari berbagai bidang usaha.
- 4) Biaya meliputi semua biaya yang dikeluarkan oleh responden untuk menghasilkan barang/jasa.
- 5) Biaya produksi adalah jumlah dari biaya tetap dan tidak tetap yang dikeluarkan untuk menghasilkan sesuatu barang atau jasa, tanpa memperhitungkan tenaga kerja dalam keluarga dan biaya penyusutan.
- 6) Pendapatan rumah tangga meliputi tanaman kehutanan, tanaman serbaguna/MPTS (*Multi Purpose Trees Species*), tanaman pertanian, pemanfaatan lahan sawah, lahan tegalan, lahan pekarangan, peternakan yang dihitung dalam setahun serta pendapatan dari jenis usaha lainnya (pekerjaan yang di luar hutan) yang dikonversi kedalam rupiah per satuan waktu.
- 7) Pengeluaran rumah tangga adalah seluruh biaya pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi makan, pendidikan, dan kebutuhan lain seperti pakaian, transportasi dan kesehatan.
- 8) Pengeluaran pangan meliputi beras, sayuran, lauk pauk, minyak goreng, bumbu dapur, gula, teh, kopi, dan susu sedangkan pengeluaran non pangan meliputi pajak perumahan dan kendaraan, pendidikan, bensin, listrik, rokok, gas elpiji, barang dan jasa.
- 9) Kontribusi hutan marga dan hutan rakyat meliputi besarnya sumbangan pendapatan yang diperoleh dari hutan marga dan hutan rakyat untuk pemenuhan kebutuhan hidup petani.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

- a) Data primer yang dikumpulkan antara lain :
 - Data umum rumah tangga petani meliputi nama, umur, jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan, pekerjaan, mata pencaharian pokok dan mata pencaharian di luar hutan marga dan hutan rakyat.
 - Data potensi ekonomi rumah tangga meliputi luas pemilikan lahan garapan kebun milik, sawah, jumlah hewan ternak yang dimiliki dan jenis usaha lainnya (pekerjaan di luar hutan marga dan hutan rakyat).
 - Pendapatan rumah tangga dan pengeluaran rumah tangga.
- b) Data sekunder yang dikumpulkan meliputi; data yang menyangkut keadaan lingkungan baik lingkungan fisik, sosial ekonomi masyarakat, data-data statistik identitas penduduk, data kelompok tani dan buku-buku literatur lain terkait pendapatan petani di Kecamatan Belalau dan Batu Ketulis. Dan juga, literatur mengenai pendapatan masyarakat dari hutan rakyat dan hutan marga yang diperoleh dari hasil penelitian dan publikasi yang telah ada baik dari buku, jurnal dan internet.

2. Cara pengumpulan data

- a) Teknik Wawancara
Data dikumpulkan melalui tanya jawab yang dilakukan langsung terhadap responden pada tiga pekon yaitu Pekon Sukarame, Bedudu

dan Bakhu dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai luasan lahan hutan rakyat yang dikelola dan sawah, besarnya pendapatan yang diperoleh, besarnya biaya yang dikeluarkan.

b) Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan mengumpulkan berbagai data penunjang penelitian yang diperoleh dari studi literatur dan instansi-instansi terkait. Dan juga, pengumpulan data-data terkait studi pustaka yaitu berupa data sekunder.

3) Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada hutan marga dan hutan rakyat di Kecamatan Belalau dan Batu Ketulis dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak sederhana. Hal ini dikarenakan lahan hutan marga dan hutan rakyat merupakan sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat sekitar pekon dan juga untuk mengetahui pendapatan total yang diperoleh masyarakat dalam memanfaatkan hasil hutan tersebut.

Berdasarkan survei desa pada tahun 2009, pada Pekon Sukarame jumlah kepala keluarga sebanyak 263 kepala keluarga (Profil Pekon Sukarame, 2009), Pekon Bedudu dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 421 kepala keluarga (Profil Pekon Bedudu, 2009), dan Pekon Bakhu memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 883 kepala keluarga (Profil pekon

Bakhu, 2009). Dengan demikian jumlah kepala keluarga yang terdapat pada tiga pekon tersebut yaitu sebanyak 1567 kepala keluarga.

Pengambilan sampel perlu dilakukan agar dapat mencerminkan bagaimana keadaan populasi dan dapat teruji kebenaran atau keabsahan datanya. Jumlah populasi pada tiga pekon yang cukup besar yaitu 1567 kepala keluarga menyebabkan pengambilan sampel dilakukan dengan tidak memasukkan seluruh populasi guna memudahkan pengolahan hasil data, tidak memakan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar. Batas *error* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%, hal ini sejalan dengan pernyataan Rahmat (2001), yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi >100, maka dapat diambil batas *error* antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Adapun rumus dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Rahmat, 2001) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian

N = ukuran populasi

e = batas *error* 10 %

1 = bilangan konstan.

$$\begin{aligned} n &= \frac{1567}{1 + 1567(10\%)^2} \\ &= 94 \text{ responden atau KK pada tiga pekon} \end{aligned}$$

Jumlah responden tiap pekon yaitu dihitung dengan rumus (Sugiono, 2009) :

$$n = \frac{N_i}{N} \times n_i$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang akan diambil pada setiap pekon

N = jumlah total populasi pada tiga pekon

N_i = jumlah populasi pada pekon ke (i)

n_i = jumlah responden pada pekon ke (i)

Dengan demikian, jumlah responden di setiap pekon adalah sebagai berikut :

• Pekon Bedudu :

$$n = \frac{421}{1567} \times 94$$

$$n = 25 \text{ KK.}$$

• Pekon Sukarame :

$$n = \frac{263}{1567} \times 94$$

$$n = 16 \text{ KK.}$$

• Pekon Bakhu :

$$n = \frac{883}{1567} \times 94$$

$$n = 53 \text{ KK.}$$

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram. Kemudian dari data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan informasi dan gambaran meliputi besarnya pendapatan yang diperoleh petani dari tiap bidang usaha yaitu dari hutan marga, hutan rakyat, sawah, ternak dan usaha lain, kontribusi hutan marga dan hutan rakyat terhadap pendapatan rumah tangga petani baik riil (rupiah) maupun persentase pendapatan yang diperoleh

dari pengelolaan hutan marga dan hutan rakyat dalam pemenuhan kebutuhan hidup, pendapatan total rumah tangga petani, pengeluaran dan konsumsi rumah tangga petani.

Sedangkan persamaan-persamaan yang digunakan dalam pengolahan data-data yang diperoleh (Hernanto, 1988 dalam Wulandari, 2008) adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan dari suatu bidang usaha :

$$\mathbf{P} = \sum \mathbf{ri} - \sum \mathbf{ci}$$

Keterangan: P = Pendapatan dari suatu bidang usaha.
 $\sum \mathbf{ri}$ = Jumlah penerimaan dari suatu jenis kegiatan ke-i pada suatu bidang usaha.
 $\sum \mathbf{ci}$ = Jumlah biaya suatu jenis kegiatan ke-i pada suatu bidang usaha.

❖ Berdasarkan persamaan tersebut, maka pendapatan yang diperoleh hutan marga, di luar hutan marga, sawah, ternak dan lain dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{Pa} = \sum \mathbf{ria} - \sum \mathbf{cia}$$

Keterangan: Pa = Pendapatan dari usaha hutan marga, hutan rakyat, sawah, ternak dan lain.
 $\sum \mathbf{ria}$ = Jumlah penerimaan dari suatu jenis kegiatan ke-i pada suatu bidang usaha.
 $\sum \mathbf{cia}$ = Jumlah pengeluaran suatu jenis kegiatan ke-i pada suatu bidang usaha.

(2) Pendapatan rumah tangga :

$$\mathbf{Prt} = \mathbf{Pa} + \mathbf{Pb} + \mathbf{Pc} + \dots + \mathbf{Pn}$$

Keterangan : Prt = Pendapatan rumah tangga per tahun.
Pa, Pb, Pc, Pn = Pendapatan dari masing-masing bidang usaha.

- (3) Kontribusi pendapatan dari suatu bidang usaha terhadap pendapatan rumah tangga :

$$\% \text{ Pi} = (\text{Pi} / \text{Prt}) \times 100\%$$

Keterangan : % Pi	=	Persentase pendapatan dari suatu bidang usaha ke-i
Pi	=	Pendapatan yang diperoleh dari suatu bidang usaha ke-i/tahun.
Prt	=	Pendapatan rumah tangga per tahun.

- ❖ Berdasarkan rumus diatas, maka kontribusi hutan marga dan non hutan marga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\% \text{ Pia} = (\text{Pia}/\text{Prt}) \times 100\%$$

Keterangan : % Pia	=	Persentase pendapatan dari usaha hutan marga, hutan rakyat dan sampingan.
Pia	=	Pendapatan yang diperoleh dari usaha hutan marga, hutan rakyat dan sampingan.
Prt	=	Pendapatan rumah tangga per tahun.

- (4) Pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga :

$$\text{Pgl} = \text{Pgl a} + \text{Pgl b} + \text{Pgl c} + \dots + \text{Pgl n}$$

Keterangan : Pgl	=	Pemenuhan kebutuhan total per tahun.
Pgl a,b, c, n	=	Pengeluaran dari masing-masing bidang usaha.

- (5) Persentase pendapatan rumah tangga terhadap pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga :

$$\% \text{ PK} = (\text{Pttl}/\text{Pgl}) \times 100\%$$

Keterangan : % PK	=	Persentase pendapatan total terhadap pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga total.
Pttl	=	Pendapatan rumah tangga total dari seluruh sumber pendapatan.
Pgl	=	Pemenuhan kebutuhan total per tahun.

- (6) Persentase kontribusi hutan marga dan hutan rakyat terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga :

$$\% \text{ Phmr} = \frac{\text{Phmr}}{\text{Pgl}} \times 100\%$$

Keterangan: % Phmr	=	Persentase kontribusi hutan marga dan hutan rakyat.
Phmr	=	Pendapatan yang diperoleh dari usaha hutan marga dan hutan rakyat.
Pgl	=	Pemenuhan kebutuhan total per tahun.

